

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN BERBANTUAN
VIDEO ANIMASI PADA PESERTA DIDIK KELAS V-A SDN 6
MENTENG PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

OLEH :

LISA MUNICHA

NIM. 22.23.026173



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
TAHUN 2026**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN BERBANTUAN
VIDEO ANIMASI PADA PESERTA DIDIK KELAS V-A SDN 6
MENTENG PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh :

LISA MUNICHA 22.23.026173

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Lisa Municha. 2026. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Cahaya dan Sifatnya Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Video Animasi di Kelas V-A SD Negeri 6 Menteng*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing (I) Misyanto, M.Pd., (II) Nurun Ni'mah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media video animasi pada mata pelajaran IPAS materi cahaya dan sifat-sifatnya. (2) Mendeskripsikan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media video animasi pada mata pelajaran IPAS materi cahaya dan sifat- sifatnya. (3) Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media video animasi pada mata pelajaran IPAS, materi cahaya dan sifat-sifatnya .

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 25 peserta didik kelas V-A SD Negeri 6 Menteng semester I Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui observasi, pretest, posttest, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi pada mata pelajaran IPAS materi cahaya dan sifat- sifatnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,6 dengan kriteria cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 4 dengan kriteria baik.(2) The learning activities of students in the application of the *Discovery Learning* learning model assisted by animated videos in the Natural Sciences subject of light and its properties in cycle I obtained an average value of 3,4 with sufficient criteria, while in cycle II it increased to 4 with good criteria.. (3) hasil belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi pada mata pelajaran IPAS materi cahaya dan sifat- sifatnya, mengalami peningkatan yaitu dari data awal memperoleh nilai rata-rata 67,7 dengan ketuntasan klasikal 64%, pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 78,4 dengan ketuntasan klasikal 76% , dan pada siklus II meningkat secara signifikan memperoleh nilai rata-rata 85,4 dengan ketuntasan klasikal 92%.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, video animasi, hasil belajar, IPAS, cahaya dan sifatnya

ABSTRACT

Lisa Municha. 2026. Improving Students' Learning Outcomes in IPAS on the Topic of Light and Its Properties through the Discovery Learning Model Assisted by Animated Video Media in Grade IV of SD Negeri 6 Menteng. Undergraduate Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Advisors: (I) Misyanto, M.Pd., (II) Nurun Ni'mah, M.Pd.

This study aims to (1) describe the activities of teachers in implementing the Discovery Learning learning model assisted by animated video media in the subject of science, the material of light and its properties. (2) describe the learning activities of students in implementing the Discovery Learning learning model assisted by animated video media in the subject of science, the material of light and its properties. (3) determine the improvement in student learning outcomes of the Discovery Learning learning model assisted by animated video media in the subject of science, the material of light and its properties.

This study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles with 25 students from grades V-A of SD Negeri 6 Menteng in the first semester of the 2025/2026 academic year as subjects. Data were collected through observation, pretests, posttests, and documentation. Data analysis used qualitative and quantitative analysis techniques.

The results of the study showed that: (1) Teacher activity in implementing the Discovery Learning learning model assisted by animated videos in the Natural Sciences subject of light and its properties in cycle I obtained an average value of 3.6 with sufficient criteria, while in cycle II it increased to 4 with good criteria.. (2) Student learning activities in implementing the Discovery Learning learning model assisted by animated videos in the subject of science on the subject of light and its properties in cycle I obtained an average value of 3,4 with sufficient criteria, while in cycle II it increased to 4 with good criteria. (3) student learning outcomes in implementing the Discovery Learning learning model assisted by animated videos in the subject of science on the subject of light and its properties, experienced an increase, namely from the initial data obtaining an average value of 67.7 with classical completeness of 64%, in cycle I it increased to an average of 78.4 with classical completeness of 76%, and in cycle II it increased significantly obtaining an average value of 85.4 with classical completeness of 92%.

Keywords: Discovery Learning, animated video media, learning outcomes, IPAS, light and its properties

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayah Tajeri,S.Pd dan ibu Misnah tercinta, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan memberikan kasih sayang , cinta , semangat serta mendo' akan anak bungsu nya ini untuk menempuh pendidikan setinggi- tinggi nya. Kepada ayah saya cinta pertamaku dan panutan ku, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam Pendidikan sampai ke Tingkat ini, Teruntuk pintu surgaku ibu tercinta terima kasih yang sebesar - besar nya penulis ucapkan yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dengan keras nya dunia. Yang tiada henti nya memberikan kasih sayang penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Sehat selalu ayah ibu dan Panjang umur, kalian harus selalu ada di perjuangan dan pencapaian hidup penulis, doa ayah ibu seluas langit dan aku berteduh dibawah nya.
2. Saudara kandung ku M. Hair Pratama terima kasih atas doa serta dukungan yang diberikan untuk penulis .
3. Sahabatku di kampung halaman Elfira isninaniah , Putri Norijati, Mutia Khalifah, dan Laisa hero, Teman masa kecil penulis dari sebelum masuk TK

dan laisa teman dari SMK kalian yang selalu menjadi tempat cerita , tawa untuk penulis, yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis di saat penulis berkeluh kesah, terimakasih semua nya sudah menjadi saksi kisah kehidupan penulis di perantauan , semoga kita sukses serta selalu bahagia dunia dan akhirat.

4. Sahabat di perkuliahan teman seperjuangan Amelia Violina Putri, Maria Lily Marsela dan Novia Ayu Lestary teman awal masuk kuliah , terima kasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, kompak dan menyenangkan , serta mau menerima kekurangan dan kelebihan satu sama lain , masa yang penuh perjuangan selama ini , yang selalu memberikan semangat selama berkuliah sehingga terselesai nya skripsi ini semoga persahabatan kita tetap hangat,saling menguatkan terimakasih menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
5. Teman- teman PGSD Angkatan 2022 kelompok 1, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini—bukan hanya sebagai rekan belajar, tetapi sebagai keluarga yang saling menguatkan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model *Discovery Learning* Dengan Berbantuan Video Animasi Pada Peserta Didik Kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya”.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Hendri, M.Pd.
3. Ketua Prodi Pendidikan, Nurun Ni'mah, M.Pd, dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Misyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Nurun Ni'mah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala sekolah, Guru dan peserta didik di SD Negeri 6 Menteng yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
6. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palangka Raya, 19 Februari 2026

Peneliti

Lisa Municha

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN	viii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR	12
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang Masalah	13
B. Identifikasi Masalah	18
C. Batasan Masalah.....	18
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian.....	19
F. Manfaat Penelitian.....	19
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Kajian Teoretis	11
1. Hasil Belajar	11
2. Pembelajaran IPAS.....	17
3. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	24

4. Tujuan Pembelajaran IPAS	25
5. Cahaya dan Sifatnya	27
6. Model Pembelajaran	29
7. <i>Discovery Learning</i>	32
8. Media Pembelajaran	38
9. Video Animasi.....	43
B. Penelitian Yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis Tindakan.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	57
A. Setting dan Subjek Penelitian.....	57
B. Jenis Penelitian	57
C. Kehadiran dan Peran Peneliti	59
D. Rancangan Penelitian	60
1. Prosedur Penelitian	64
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Instrumen Pengumpulan data	69
G. Teknik Analisis Data	79
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	82
I. Jadwal Penelitian	83
BAB IV PEMBAHASAN.....	84
A. Deskripsi Data	84
1. Deskripsi Data Uji Validasi.....	84
2. Deskripsi Data Pra Tindakan.....	85

3. Deskripsi Data tindakan siklus I.....	88
a. Perencanaan	89
b. Pelaksanaan Tindakan	89
c. Observasi siklus I	91
3) Hasil Belajar Siklus I.....	98
4. Refleksi Siklus I	101
5. Deskripsi data Siklus II	105
a. Perencanaan Tindakan Siklus II	105
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	106
1. Observasi Siklus II	108
B. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	118
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	119
1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik	119
2. Hasil Belajar Peserta Didik	121
BAB V PENUTUP.....	126
A. Kesimpulan	126
B. Rekomendasi.....	127
DAFTAR PUSTAKA	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian.....	49
Tabel 3.1 Data Subjek Penelitian	57
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru	70
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	72
Tabel 3.4 Kisi-kisi soal Pretest dan Posttest IPAS.....	74
Tabel 3.5 Kriteria Pemilihan Validator	77
Tabel 3.6 Penilaian Materi, Konstuksi Bahasa dan Penulisan.....	78
Tabel 4.1 Data Hasil Pretest Peserta Didik.....	86
Tabel 4.2 Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Pretest	87
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus 1.....	92
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1	95
Tabel 4.5 Data Hasil Posttest Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS.....	99
Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Posttest	100
Tabel 4.7 Data hasil Refleksi pada Siklus 1	102
Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II.....	109
Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	111
Tabel 4.10 Data Hasil Posttest Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS Siklus II.....	114
Tabel 4.11 Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Posttest Siklus II.....	116
Tabel 4.12 Hasil Observasi Guru dan Peserta didik pada SiklusI dan II.....	119
Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Pretest,Posttest Siklus I dan Siklus II.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	54
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis & Taggart	64
Gambar 4.1 Diagram Rekapitulasi Data Observasi Guru dan Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus 2	120
Gambar 4.2 Diagram Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk manusia yang berpengetahuan, berkarakter, dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas menjadi kunci dalam mencetak generasi yang cerdas, produktif, serta berdaya saing tinggi di era globalisasi (Suryani, 2024).

Meskipun demikian, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Banyak proses pembelajaran yang masih berorientasi pada kemampuan menghafal dan belum mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Guru cenderung menjadi pusat pembelajaran (*teacher centered*), sementara siswa berperan pasif sebagai penerima informasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dan hasil belajar peserta didik (Puspita, 2022). Dengan demikian, diperlukan pembelajaran yang mampu menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang secara mandiri menemukan dan membangun pemahamannya.

Pembelajaran yang efektif seharusnya mendorong peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajar sehingga terbentuk pengalaman belajar yang bermakna (Raudhah, dkk 2018), belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman, sedangkan mengajar adalah proses membantu terjadinya perubahan tersebut. Artinya, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi agar siswa mampu menemukan dan mengonstruksi pengetahuan

sendiri, bukan sekadar menerima informasi.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan wawasan dan pemahaman peserta didik terhadap fenomena alam dan sosial di sekitarnya adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan integrasi dari mata pelajaran IPA dan IPS yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, disesuaikan dengan karakteristik berpikir konkret peserta didik sekolah dasar. Pembelajaran IPAS membantu siswa mengenali keterkaitan antara manusia, lingkungan, dan teknologi melalui fenomena nyata yang mereka jumpai sehari-hari (Farhan dan Soleh, 2025).

Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang utuh tentang dunia di sekitarnya serta mampu menghubungkan konsep-konsep sains dan sosial dengan kehidupan nyata. Selain itu, IPAS juga berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam kegiatan belajar. Dengan pembelajaran yang bermakna, peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata (Husnah, dkk 2023).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering menghadapi berbagai kendala yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Sebagian besar guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab sederhana, yang menempatkan siswa sebagai penerima informasi pasif. Pendekatan ini membuat kegiatan belajar cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi, bertanya, dan menemukan sendiri konsep yang dipelajari.

Selain itu, pembelajaran IPAS sering kali tidak disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Guru masih mengandalkan buku

teks atau gambar statis tanpa variasi media yang dapat membantu visualisasi konsep-konsep abstrak. Padahal, peserta didik sekolah dasar berada pada tahap berpikir konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan visualisasi nyata. Ketidaksesuaian antara strategi mengajar guru dan karakteristik belajar siswa menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan sulit dipahami.

Kondisi tersebut berdampak pada proses belajar yang monoton dan membosankan. Siswa menjadi cepat kehilangan minat dan tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang seharusnya mendorong rasa ingin tahu justru berubah menjadi kegiatan pasif yang berorientasi pada hafalan. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi IPAS cenderung dangkal, dan hal ini berpengaruh langsung terhadap rendahnya hasil belajar yang dicapai.

Kondisi serupa juga ditemukan di SDN 6 Menteng Palangka Raya, khususnya pada peserta didik kelas V-A. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas nilai hasil belajar peserta didik, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi “Cahaya dan Sifatnya”, dari 25 peserta didik hanya 16 orang (64%) yang mencapai nilai ≥ 70 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP IPAS), sedangkan 9 orang (36%) lainnya belum tuntas. Guru menyampaikan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik cepat merasa bosan. Selain itu, selama kegiatan belajar berlangsung, sebagian peserta didik cenderung tidak fokus dan sering berbicara sendiri atau melakukan aktivitas di luar pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar menjadi rendah dan berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan data ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran yang

lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Discovery Learning*. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam menemukan konsep melalui proses observasi, percobaan, dan diskusi. Guru berperan sebagai pembimbing yang memfasilitasi siswa menelusuri permasalahan dan menemukan jawabannya sendiri. Dengan demikian, siswa memperoleh pemahaman melalui pengalaman langsung yang membuat konsep lebih bermakna dan tahan lama (Ahmad, 2020).

Agar penerapan model *Discovery Learning* lebih menarik dan efektif, proses pembelajaran dapat didukung dengan media video animasi. Media ini menampilkan gambar bergerak, suara, dan warna yang dapat memikat perhatian siswa serta membantu menjelaskan konsep yang sulit dipahami hanya melalui teks atau penjelasan verbal. Video animasi juga memberikan pengalaman visual yang konkret sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan antar konsep (Widyahabsari, dkk 2023). Selain itu, media ini mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif (Andrasari, dkk 2022).

Melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media video animasi, peserta didik diharapkan dapat memahami konsep “Cahaya dan Sifatnya” secara lebih mendalam dan bermakna. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan keaktifan, rasa ingin tahu, dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPAS.

Selain itu, penggunaan media konkret dalam proses pembelajaran juga menjadi pendukung yang sangat penting dalam membantu peserta didik memahami konsep secara lebih nyata. Media konkret memungkinkan peserta didik untuk mengamati

secara langsung berbagai peristiwa yang berkaitan dengan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan percobaan sederhana. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui penjelasan guru dan tayangan video animasi, tetapi juga melalui pengalaman belajar secara langsung.

Melalui kegiatan pengamatan dan percobaan menggunakan media konkret, peserta didik dapat melihat bagaimana cahaya dapat merambat lurus, dipantulkan, maupun dibiaskan. Pengalaman belajar yang melibatkan pengamatan langsung tersebut dapat membantu peserta didik membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam karena mereka terlibat aktif dalam proses menemukan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan karakteristik model *Discovery Learning* yang menekankan pada proses menemukan konsep melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan diskusi.

Dengan perpaduan antara penggunaan model *Discovery Learning*, media video animasi, dan media konkret, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam mencari, menemukan, dan memahami konsep yang dipelajari. Pada akhirnya, pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan belajar, serta hasil belajar peserta didik pada materi “Cahaya dan Sifatnya”.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang perlu untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model *Discovery Learning* Dengan Berbantuan Video Animasi Pada Peserta Didik Kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya.”

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya hasil belajar IPAS serta menghadirkan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Aktivitas dan rasa ingin tahu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPAS masih rendah, sehingga pembelajaran belum berjalan secara optimal.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif dan menarik menyebabkan peserta didik kesulitan memahami konsep secara konkret.
3. Proses pembelajaran yang bersifat monoton membuat peserta didik mudah bosan dan kurang termotivasi dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi di atas maka untuk menghindari melebarnya pembahasan penelitian maka dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya.
2. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi “Cahaya dan Sifat-Sifatnya”.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.
4. Media pembelajaran yang digunakan adalah media video animasi sebagai pendukung proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Dari berbagai hal yang melatar belakangi penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery*

Learning berbantuan media video animasi pada peserta didik kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya?

2. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik selama penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media video animasi pada mata pelajaran IPAS di kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media video animasi pada peserta didik kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik selama penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media video animasi pada mata pelajaran IPAS di kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media video animasi pada peserta didik kelas V-A SDN 6 Menteng Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan teoretis terkait efektivitas penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media video animasi

dalam pembelajaran IPAS. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan berbasis penemuan (*discovery*). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan media visual interaktif yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mempermudah peserta didik dalam memahami konsep-konsep IPAS secara mendalam.

2. Secara Praktis

a. Untuk Peserta Didik

Melalui penggunaan model *Discovery Learning* dengan video animasi, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi IPAS dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar serta rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar.

b. Untuk Guru

Penelitian ini dapat membantu guru menemukan cara baru dalam mengajar IPAS dengan lebih menarik dan efektif. Guru dapat menggunakan video animasi untuk menjelaskan materi yang sulit, serta mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.

c. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan modern. Penggunaan video animasi dapat menjadikan kegiatan belajar lebih hidup dan menarik bagi peserta didik.

d. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi contoh atau bahan acuan bagi peneliti lain

yang ingin meneliti tentang penggunaan model pembelajaran aktif atau media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar.